

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian mengenai “Pengaruh Program Tayangan Televisi Sepak Bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar terhadap Minat Menonton Televisi bagi Remaja” dilakukan dengan survei kepada Mahasiswa Ilmu komunikasi Angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* dengan bantuan *Goolge Form* dan *personal chat* Whatsapp. Waktu penelitian ini dimulai sejak Bulan November 2023 hingga Juni 2024.

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Metode Kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada Filsafat Positivisme yang digunakan untuk mempelajari atau digunakan untuk mengukur populasi dan sampel, mengumpulkan data dengan alat penelitian, menganalisis data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data dengan menggunakan statistik kuantitatif, serta menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel, termasuk keyakinan, pendapat, karakteristik, dan saling bergantung antara variabel. Metode survei yang digunakan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data msialnya seperti mengedarkan kuesioner (Sugiyono, 2022:6).

3.4. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

3.4.1. Pengertian Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan lebih dari satu variabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen, yang dimana variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen, dalam hal ini adalah minat menonton Televisi. Variabel dapat di definisikan sebagai karakteristik seorang atau objek yang bervariasi antar individu atau antar objek yang berbeda (Sugiyono, 2022:38). Dalam penelitian ini terdapat dua variable diantaranya:

Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas menjadi faktor untuk melihat dampaknya terhadap Variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel bebas akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dapat dipecahkan. Biasanya, variabel ini biasa disebut juga variabel prediktor, stimulus, atau antecedent.

Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang ada didalam suatu penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat disebut juga sebagai variabel dependen, yang dimana pada variabel yang nilai nya dipengaruhi dengan variabel lain. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi topik utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen memiliki efek pada variabel lain (variabel independen). Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. (Sugiyono, 2022:39).

3.4.2. Opresional Variabel

Tabel 3. 1.
Operasional & Indikator Variabel

Varibel	Dimensi	Indikator
Varibel X		
Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia (Variabel X) (Morissan, 2018)	Konflik	1. Menyoroti Konflik Yang Terjadi Selama Tayangan Berlangsung. 2. Menjadikan Konflik Yang Terjadi Sebagai Topik Pembahasan.
	Durasi	1. Durasi Program Tayangan Bersifat Jangka Panjang. 2. Program Tayangan Selalu Ada Di Setiap Tahun.
	Kesukaan	1. Program Tayangan Memuat Tokoh Utama Yang Digemari Banyak Audien. 2. Pembawa Acara Memiliki Karakter Yang Positif.
	Konsistensi	1. Program Tayangan Sepak Bola Merupakan Jenis Tayangan Berkelanjutan Yang Selalu Ada Setiap Tahun. 2. Program Tayangan Memiliki Konsep Permainan Yang Tidak Berubah.
	Energi	1. Tayangan Tidak Monoton. 2. Program Tayangan Memiliki

Varibel	Dimensi	Indikator
		Daya Tarik Yang Membuat Audiens Menjadi Penasaran.
	<i>Timing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Ditayangkan Pada Jam Yang Bisa Dinikmati Berbagai Usia. 2. Jam Tayang Suatu Program Mempertimbangkan Budaya Atau Norma Yang Berlaku.
	<i>Tren</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Tayangan Berhasil Menciptakan Tren Yang Terjadi Dimasyarakat. 2. Tren Di Adaptasi Menyesuaikan Program Tayangan Yang Berlangsung.
Varibel Y		
Minat menonton Minat menonton Televisi (Variabel Y) (Suryanto, 2015)	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audiens Merasa Mendapatkan Informasi Dari Program Tayangan. 2. Program Tayangan Memotivasi Audiens Untuk Mengetahui Topic Yang Sedang Dibahas Dilingkungannya, 3. Program Tayangan Memberikan Kepuasan Terhadap Rasa Penasaran Yang Dimiliki Audiens.
	Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audiens Menginspirasi Program Tayangan. 2. Audiens Merasa Bangga

Varibel	Dimensi	Indikator
		Dengan Program Yang Ditayangkan. 3. Program Tayangan Memberikan Suasana Positif Terhadap Audiens.
	Konatif	1. Audiens Menunjukkan Sikap Bersemangat Terhadap Program Tayangan. 2. Audiens Menjadikan Ajang Menonton Program Tayangan Sebagai Moment Kumpul Dengan Teman. 3. Menjadikan Program Tayangan Sebagai Ajang Bertukar Pikiran Diantara Audiens.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari individu yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah di tetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan nya (Sugiyono, 2022:80).

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi, yang memiliki karakteristik seperti berikut:

1. Sudah pernah menonton Program Tayangan Sepakbola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar.

2. Mahasiswa Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020 dan 2021.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki populasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2022:81). Teknik sampling pada Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel acak atau dapat juga dikenal sebagai Sample Random sampling, cara pengambilan sampel tersebut memiliki prosedur pengambilan sampel dengan cara acak. Objek yang di teliti adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020 dan 2021. Berdasarkan data yang di peroleh di dapatkan populasi sebesar 347 orang, yang akan dijadikan sampel sebesar 78 orang responden untuk dijadikan sampel.

Rumus:

$$n = \frac{N}{N. (e^2) + 1}$$

Diketahui :

n = Jumlah sampel yang akan diambil

N = Jumlah populasi yang diketahui

e = presentasi kelonggaran/ketidaktelitian (10%)

Ditanya : n ?

Maka,

$$n = \frac{N}{N. (e^2) + 1}$$

$$n = \frac{347}{347 (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{347}{347 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{347}{4,47}$$

$$n = 77,628$$

$$= 78 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus penentuan jumlah sampel, maka didapat jumlah sampel dari populasi dan di tentukan sebanyak 78 responden.

3.6. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini responden harus memberikan tanggapan dari kuesioner pernyataan yang sudah tersedia untuk menghitung kadar penelitian. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert selain berfungsi untuk mengukur perilaku responden seperti sikap, pendapat, dan persepsi, skala likert juga dapat digunakan untuk memeriksa pendapat atau persepsi individu atau sekelompok orang (Sugiyono, 2022:93).

Tabel 3. 2.
Pemberian Nilai Skala Likert

Skor	Keterangan	
5	SS	Sangat setuju
4	S	Setuju
3	RG	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2022:93)

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penelitian pada cara pengumpulannya yang di evaluasi secara strategis karena memiliki tujuan untuk menambahkan data. Pada tahap pengumpulan data ini peneliti meminta responden penelitian untuk mengisi angket penelitian yang sudah tersedia, terjun langsung dan mengamati aktivitas responden yang berkaitan dengan penelitian.

3.7.1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2022:137) data primer adalah sekumpulan data yang terus menerus di kumpulkan dari sumber tertentu dan diberikan kepada orang yang mengumpulkan atau menerima data. Teknik yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden (Suryadi, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data utama berupa kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dimana responden di beri beberapa pernyataan tertulis untuk dijawab.

3.7.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berdasarkan buku, internet, artikel, penelitian terdahulu seperti skripsi, jurnal dan sumber informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang

dikumpulkan mencakup liputan dan teori guna mendukung penelitian dari buku tentang komunikasi, internet, penelitian sebelumnya berupa skripsi, jurnal, dan laporan yang berkaitan dengan program tayangan, media sosial, dan minat menonton Televisi (Sugiyono, 2022:137)

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan pengaruh kedua variabel pada variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Pengujian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar kekuatan pada variabel X berhubungan dengan variabel Y dan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menonton Televisi bagi remaja.

A = Konstan nilai Y atau apabila X = 0

B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka Peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) arah garis naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X = Program tayangan Sepak bola

3.8.2. Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Uji Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh variable independen terhadap variable dependen yang diuji pada tingkatan 0,10. Jika probality t lebih

kecil dari 0,10 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus:

Jika $\text{sig } t_{\text{hitung}} < 0,01$ atau 0,05 atau 0,1 maka H_0 ditolak

Jika $\text{sig } t_{\text{hitung}} > 0,01$ atau 0,05 atau 0,1 maka H_0 diterima

3.8.3. Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh pada variabel X dan variabel Y yang telah didapat maka dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara X dan Y n = Jumlah sampel
maka dengan demikian :

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima (memiliki pengaruh)

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak memiliki pengaruh).

3.9. Uji Validitas dan Realibilitas

Dalam penelitian Kuantitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar (Hardani, 2020).

Dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas, penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistic Package For Social Sciene*). Jadi,

data yang telah dikumpulkan akan dimasukkan kedalam software SPSS sehingga dapat menghasilkan nilai yang diinginkan.

3.9.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa suatu pernyataan adalah benar atau valid tanpa memerlukan konfirmasi tambahan. Sebuah kuesioner dianggap sah jika dapat menjawab atau mengukur pertanyaan tentang apa yang ditanyakan (Sugiyono, 2022:121). Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak.

Pengujian ini dilakukan dengan mengajukan pernyataan melalui kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan kepada Remaja serta teman teman sebaya yang pernah menyaksikan program tayangan BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar sebanyak 30 orang responden dengan signifikansi 10%. Dalam pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas digunakan software *SPSS (Statistic Package for Social Science) for Windows versi 26*.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item pernyataan tersebut valid
2. Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item pernyataan tersebut tidak valid.

3.9.2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam memberikan hasil yang sama

ataupun tidak (Sugiyono 2022: 122). Pernyataan yang sudah valid, dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{α} positif atau $> r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan reliable

Jika r_{α} negatif atau $< r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tidak reliable

Tabel 3. 3.
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
$0,00 \leq r < 0,19$	Kurang reliabel
$0,20 \leq r < 0,39$	Agak reliabel
$0,40 \leq r < 0,59$	Cukup reliabel
$0,60 \leq r < 0,79$	Reliabel
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat reliabel

Sumber : (Sugiyono, 2022:184)

3.10. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 30 orang responden. Hasil uji validitas dilakukan untuk membuktikan valid atau tidaknya setiap pernyataan yang diajukan kepada responden. Jika hasil dari uji validitas dinyatakan valid maka pernyataan tersebut dianggap relevan dan layak untuk dijadikan sebagai penelitian. Uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, nilai df (degree of freedom) dapat dihitung $df = n - 2$ maka didapatkan $df = 30 - 2 = 28$. Dengan tingkat signifikan sebesar 10% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,422. Untuk mengukur tingkat validitas digunakan software SPSS (*Statistic package for Social Science*) for windows. Berikut adalah hasil pengujian validitas.

3.10.1. Uji Validitas Variabel X (Program Tayangan Televisi)

Hasil uji validitas X (Program Tayangan Televisi) di jelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4.
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Program Tayangan Televisi)

No	Pernyataan	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1	1	0,422	0,495	VALID
2	2	0,422	0,441	VALID
3	3	0,422	0,670	VALID
4	4	0,422	0,762	VALID
5	5	0,422	0,739	VALID
6	6	0,422	0,723	VALID
7	7	0,422	0,828	VALID
8	8	0,422	0,789	VALID
9	9	0,422	0,895	VALID
10	10	0,422	0,910	VALID
11	11	0,422	0,773	VALID
12	12	0,422	0,781	VALID
13	13	0,422	0,771	VALID
14	14	0,422	0,482	VALID

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji validitas diatas, jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas terdapat 14 butir pernyataan yang dibuat dan di sebarakan ke 30 orang dan dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar di bandingkan r_{tabel} . Maka dari itu hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap pernyataan tersebut dianggap valid.

3.10.2. Hasil Uji Validitas Y (Minat Menonton Televisi)

Hasil uji validitas Y (Minat Menonton Televisi) di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5.
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Program Tayangan Televisi)

No	Pernyataan	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	1	0,422	0,779	VALID
2	2	0,422	0,785	VALID
3	3	0,422	0,804	VALID
4	4	0,422	0,672	VALID
5	5	0,422	0,834	VALID
6	6	0,422	0,907	VALID
7	7	0,422	0,894	VALID
8	8	0,422	0,906	VALID
9	9	0,422	0,871	VALID

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji validitas diatas, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas terdapat 9 butir pernyataan yang dibuat dan disebarakan ke – 30 orang dinyatakan

valid karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Maka dari itu hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap pernyataan tersebut dianggap valid.

3.11. Hasil Uji Realibilitas

3.11.1. Uji Realibilitas Variabel X (Program Tayangan Televisi)

Hasil uji reabilitas X (Program Tayangan Televisi) di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6.

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Program Tayangan)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	14

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel di atas yaitu variabel X (Program tayangan) memiliki 14 pernyataan dalam kuisisioner yang sudah disebar dan telah diisi oleh responden dinyatakan telah reliable. Karena hasil yang didapatkan mencapai angka *cronbach's alpha* 0,927.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari kuesioner dalam pernyataan yang ada pada variabel X tersebut dinyatakan sangat reliabel dan sesuai dengan tabel tingkat reliabilitas pada nilai alpha dan dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas pada nilai alpha sangat reliable.

3.11.2. Uji Realibilitas Variabel Y (Minat Menonton Televisi)

Hasil uji Reabilitas Y (Minat Menonton Televisi) di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Minat Menonton)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	9

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel diatas yaitu varibel Y memiliki 9 pernyataan dalam kuisisioner yang telah diisi oleh responden dinyatakan telah reliable. Karena hasil yang didapatkan mencapai cronbach's alpha 0,943

Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari kuesioner dalam pernyataan tersebut dinyatakan sangat reliabel dan sesuai dengan tabel tingkat reliabilitas pada nilai alpha dapat dinyatakan bahwa sangat reliable. dan sesuai dengan tingkat reliabelitas dapat dinyatakan bahwa sangat reliable.

Dari hasil uji data tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya kedua variabel dinyatakan sangata reliabel dan layak digunakan untuk dilakukan penelitian menggunakan analisis statistic selanjutnya.